

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya stasiun radio siaran di Kota Bandung, membuat persaingan semakin ketat. industri penyiaran radio harus semakin unik dan kreatif dalam menggarap program-program acaranya, jika tidak inovatif, sebuah stasiun radio pasti akan kehilangan pendengar dan ujungnya tidak mendatangkan iklan.

Berdasarkan kutipan dari ppid.bandung.id, jumlah perusahaan radio se-Kota Bandung saat ini berkisar 42 stasiun, dengan gelombang radio AM & FM. Istilah AM dan FM sendiri mengacu pada perbedaan cara radio menangkap sinyal. AM yaitu singkatan dari *amplitude modulation*, sedangkan FM adalah *frequency modulation*. Seperti namanya, hal tersebutlah yang akan dirubah saat mengirimkan sinyal suara. Pada mode AM, amplitudo atau tinggi rendahnya gelombang sinyal suara yang diubah. Sementara itu, pada FM frekuensinya atau banyaknya gelombang yang diubah-ubah.

Radio Cakra 90,5 FM Bandung hadir sebagai salah satu radio swasta lokal dengan kearifan lokal yang selalu menyajikan hiburan dan tepatnya menyuguhkan lagu-lagu musik yang beraneka ragam dan aneka generasi, juga memberikan informasi terpercaya kepada masyarakat yang mendengarkan.

Radio Cakra resmi mengudara pada tanggal 20 Desember 2012. Radio Cakra terjun pada frekuensi 90.5 FM, yang dimana frekuensi tersebut bermula dari frekuensi udara Radio Sky. Tujuan didirikannya Radio Cakra adalah pelengkap dari kepentingan bisnis Ardan Group dengan memiliki dua radio awal yakni : Radio Ardan dan Radio B. Dimana Radio Ardan merupakan segmentasi untuk kalangan anak muda dan Radio B adalah segmentasi untuk dewasa muda. Maka dari itu Ardan Group mendirikan Radio Cakra sebagai all segmentasi dan menjadi pelengkap bisnis yang dimiliki oleh Ardan Group.



Gambar 1.1 Logo Radio Cakra 90,5 FM

Radio Cakra bertekad untuk menjadi sarana hiburan, informasi yang sehat serta berimbang bagi pendengarnya (Baraya Cakra), dengan mengacu pada kearifan budaya lokal juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang prima, efektif dan efisien untuk menjadikan Radio Cakra sebagai Radio pilihan nomor 1 dan kebanggaan Kota Bandung, sehingga menjadi sumber kebutuhan hiburan dan informasi positif untuk masyarakat, serta untuk memenuhi kebutuhan client dalam berpromosi. Mengutip dari

radioindonesia.org, Radio Cakra termasuk kedalam list Radio terbaik di Jawa Barat.

Effendy (2008:107) menyatakan radio siaran mendapat julukan "kekuasaan kelima" atau *the fifth estate*, setelah pers dianggap sebagai "kekuasaan keempat" (*the fourth estate*). Menurut Effendy ada tiga hal yang dapat mendukung radio dijuluki sebagai kekuasaan kelima, yakni : (1) radio siaran bersifat langsung; (2) radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan; (3) radio siaran memiliki daya tarik.

Jika dibandingkan dengan televisi siaran, televisi sebenarnya lebih lengkap daripada radio. Meskipun demikian, sampai sekarang televisi belum pernah diberi julukan "kekuasaan keenam" *the sixth estate* (Effendy, 2008 : 107). Hal ini tentu menguatkan bahwa siaran radio tidak kalah saing dengan media baru yang banyak bermunculan saat ini.

Stasiun radio pun tidak hanya bersaing dengan para pelaku industri radio, akan tetapi bersaing dengan industri media lainnya seperti televisi, surat kabar, dan majalah. Menurut Wahyudi, masing-masing media memiliki kelebihan dan juga kelemahan dalam fungsinya sebagai sarana, namun demikian, bagi khalayak, kelebihan dan kelemahan ini justru dapat saling melengkapi dalam memperjelas penerimaan informasi atau isi pesan. (Wahyudi, 1996 : 2).

Dalam persaingan radio yang ada, berarti suatu stasiun radio harus memiliki strategi yang tepat dalam menyusun berbagai program acaranya agar tidak kalah saing dengan radio lainnya. Munthe (1996 : 56)

menyatakan pendengar Radio selektif memilih acara. Hanya acara yang menurut penilaiannya baik yang dinikmati, sementara acara yang menurutnya tidak baik akan dilewatkan begitu saja.

Radio Cakra 90,5 FM lebih mempertegas sebagai radio yang memiliki konten hiburan dan informasi agar masuk ke semua kalangan khususnya menengah ke bawah. Dengan menyuguhkan beberapa tema program seperti dangdut, informasi, musik yang lagi hits, tema agama, live dangdut, dongeng pula yang mungkin radio lain sudah tidak ada yang menyiarkan, dan radio cakra juga menyuguhkan event-event terjun langsung ke lapangan sekaligus silaturahmi dengan pendengar pada hari besar seperti (Munggahan, Buka Bersama (BERBUSA), Agustusan).

Radio Cakra bisa disebut sebagai radio muda di industri radio, dengan umur 10 tahun. Jika dibandingkan dengan radio lain yang sudah mengudara lebih lama, eksistensi/kepopuleran cakra dengan radio lain pasti berbeda. Maka dari itu radio cakra harus memiliki strategi agar dapat bersaing dalam industri radio, baik dalam program yang unik ataupun hal yang beda dari radio lain.

Sedikit gambaran program Radio Cakra 90,5 FM seperti berikut:



JADWAL SIARAN RADIO CAKRA 90.5 FM | Berlaku Mulai 1 AGUSTUS 202

WEEKDAY PROGRAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
24.00 - 02.00	3M - MALAM MALAM MENGGELORA					WAYANG GOLEK
	MUMU JAMBU BATU					RADJA
02.00 - 04.00	DSP - DANGDUTAN SAMPAI PAGI					
	OPERATOR					
04.00 - 05.00	HIKAYAT ISLAM					
	Ustadz Yusuf Faisal Ali & Ardian Wewey					
05.00 - 06.00	CAHAYA QALBU					DENGER DAI KONDAN
	Ustadz Yusuf Faisal Ali & Ardian Wewey					OPERATOR
06.00 - 08.00	SARAPAN PAGI					
	RYAN					EBBY & WEWEY
08.00 - 10.00	GUDANG DANGDUT					
	VENNY PEPEY					
10.00 - 13.00	HARIRING DANGDING					
	DORA DORI					
13.00 - 15.00	SAPA DANGDUT					
	CANTI UCHAN					
15.00 - 18.00	Hits Persada Cakra					
	SHANTY					
18.00 - 20.00	SARANGHAI					CAKAKAK CIKIKIK
	EBBY					DORA DORI, MANG RADJA & IP
	GUDANG DANGDUT					WARUNG KOPLD RADIO CAKRA

Gambar 1.2: Tabel Program Radio Cakra 90,5 FM

Program acara yang berkualitas merupakan hasil akhir yang sangat diharapkan masing-masing stasiun radio, sejak awal beroperasi. Keunggulan dalam bidang manajemen suatu organisasi stasiun radio tidak dapat dilepaskan dari keunggulan dalam mengelola program acara, karena ini merupakan penentu untuk memenangkan persaingan dalam industri siaran radio. Seperti yang dikatakan Omar Abidin Gilang dalam Munthe (1996 : 54) salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan radio adalah berkaitan dengan program-program acara yang disiarkan.

Menurut Survei Nielsen yang dilakukan oleh Radio Cakra, Periode Januari-Oktober 2021, Radio Cakra berada di peringkat ke 4 untuk semua segmentasi radio di Kota Bandung. Radio Cakra sukses mempunyai kurang lebih 400.000 pendengar, dengan Time Spent Listening rata-rata delapan jam tujuh menit setiap harinya. Radio Cakra pun berhasil meningkatkan jumlah pendengar sebanyak 60.000 (+18%) selama tiga bulan ke belakang.

Program yang dimiliki Radio Cakra mempunyai antusias dari para pendengar terutama pada program Hariring Dangding, yang mana Hariring Dangding menduduki peringkat teratas disetiap harinya, pada jumlah 219.000 ataupun 16% pendengar. Radio Cakra termasuk salah satu media massa yang dipengaruhi oleh media berita dan hiburan.

Dalam menghadapi persaingan, siaran program harus dikemas secara menarik dan ringan sesuai dengan segmentasinya. Radio Cakra 90,5 FM berusaha menyuguhkan program-programnya dengan format dan tema yang enak untuk didengar dan cocok untuk semua kalangan.

Dari sekian banyak program yang di suguhkan oleh radio Cakra peneliti tertarik pada Program berjudul “HARIRING DANGDING” yang dibawakan oleh penyiar Dora Dori, ialah salah satu program unggulan di radio cakra dengan menyuguhkan dongeng sunda bobodoran. Program tersebut pula adalah salah satu program yang menjadi pembeda dengan radio lain. Karena pada saat ini program dongeng seperti ini sudah banyak di tinggalkan radio-radio lain di kota bandung.

Program Hariring Dangding menyuguhkan budaya yaitu bahasa Sunda, dengan menggunakan gaya bahasa sunda yang halus dipadukan dengan bobodoran/becanda menjadi unik dan menarik bagi para pendengar. Disamping itu pada hariring dangding ada sesi cerita lucu dengan penyiar yang mengubah-ubah suaranya atau *impersonate*, Dora Dori sebagai penyiar bisa memainkan beberapa tokoh dengan menyesuaikan tema cerita. Tokoh tersebut diantaranya Kang Dori, Tante Dora, Aki, Emak dan banyak lainnya tergantung dari tema yang dibawakan.

Meskipun banyak Radio khususnya di Kota Bandung dengan program-program yang hampir serupa dengan Radio Cakra seperti Radio RRI PRO 4 dan Radio RRI PRO 1 yang dengan tema Kearifan lokal, Radio Dahlia dengan dangdutnya, Radio 98 Maya FM sama dengan tema-tema dangdut. Akan tetapi Radio mempunyai program berbeda dan unik salah satunya ialah program Hariring Dangding dengan tema mendongeng dan dibalut dengan Kearifan lokalnya kian membuat menarik minat pendengar.

Dibalik kelebihan yang dimiliki program Hariring Dangding, tentu program ini mempunyai hambatan ialah sang penyiar harus memiliki daya tarik pada setiap siarannya yaitu selalu siap dalam *impersonate* dan materi siarannya pun tentu harus berbeda dari yang lain, alur yang monoton akan membuat pendengar cepat bosan akan program tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui tentang bagaimana program ini dapat menjadi unggulan ditengah banyaknya persaingan di Radio lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang tertera pada latar belakang diatas, maka peneliti. merumuskan masalah penelitian dari proses “KONTEN SIARAN RADIO BERBASIS KEARIFAN LOKAL Studi Kasus Hariring Dangding Sebagai Program Unggulan Radio Cakra 90,5 FM”.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini ialah:

1. Apa itu program “Hariring Dangding” sebagai program unggulan di Radio Cakra 90,5 FM?
2. Strategi apa yang dilakukan Radio Cakra dalam program “Hariring Dangding”?
3. Bagaimana tahapan proses produksi “Hariring Dangding” sebagai program unggulan di Radio Cakra 90,5 FM?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui apa itu “Hariring Dangding”.
2. Untuk mengetahui hal strategi apa yang dilakukan oleh Radio Cakra 90,5 FM agar program ini dapat bertahan sebagai unggulan.
3. Untuk mengetahui tahapan proses produksi program “Hariring Dangding” di Radio Cakra 90,5 FM.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan oleh peneliti bisa menambah wawasan dan pengetahuan khususnya studi ilmu komunikasi dalam pengembangan ilmu komunikasi. Juga diharapkan dijadikan acuan oleh para mahasiswa yang sedang mengemban tugas dan penelitian, yang sesuai dengan studi ilmu komunikasi dalam ruang lingkup program radio.

1.6 Kegunaan Teoritis

Kegunaan yang diharapkan peneliti secara teoritis pada penelitian ini, bisa dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai strategi komunikasi Radio Cakra 90,5 FM dalam menghadapi persaingan industri radio. Juga menambah wawasan peneliti dalam hal proses produksi dan program di radio.

1.7 Kegunaan Praktis

Untuk menambah wawasan pengetahuan terutama bidang ilmu jurnalistik sebagai bagian ilmu komunikasi massa berkaitan dengan strategi komunikasi di radio, dan diharapkan menambah pengalaman peneliti juga mahasiswa lain mengenai program radio.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini tersusun dari BAB I sampai dengan BAB V yang disertai dengan lampiran-lampiran, yang akan diringkas sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan, lokasi dan waktu penelitian.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran penelitian.
3. BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan apa pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, menjelaskan subjek dan objek penelitian, menjelaskan informan kunci, kemudian memaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan, lalu yang terakhir menjelaskan teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

1.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor Radio Cakra 90,5 FM yang berlokasi di Jl. Jurang No.80, 40161, Bandung, Indonesia 08112340905 Lokasi ini dipilih peneliti karena menjadi kantor utama penugasan Radio Cakra. Awal mula peneliti memilih tempat ini ialah untuk mengetahui tentang Radio Cakra, juga mengetahui strategi apa yang dilakukan dalam menghadapi persaingan.

Penelitian dilakukan saat:

Kegiatan	Juni	Juli	Oktober
Pengajuan Judul			
Penyusunan Proposal Penelitian			
Pengumpulan Data (Wawancara & Dokumentasi)			
Analisis dan Pengolahan Data			
Penyusunan			

Laporan Akhir			
------------------	--	--	--

1.1 Tabel Jadwal Penelitian